

Effect of psychological empowerment and transformational leadership on organizational commitment

Nurshahira Ibrahim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20441275&lokasi=lokal>

Abstrak

According to recent literature that relates to organizational leadership, transformational leadership consists of three important elements: idealized influence, individual consideration, and intellectual stimulation. Extant studies in this area highlighted that the ability of the leaders in implementing these transformational processes (to execute organizational functions) may have a significant impact on individual outcome especially organizational commitment. Although this relationship has been studied, the mediating role of psychological empowerment has taken a less prominent part in organizational leadership model. The purpose of this paper is to examine the influence of psychological empowerment in the relationship between transformational leadership and organizational commitment. A survey method was employed to gather data from employees who worked at a foreign manufacturing company in free trade zone, Malaysia. Results of SmartPLS path model analysis confirm that psychological empowerment does act as an important mediating variable in the relationship between transformational leadership and organizational commitment in the studied organizations. In the succeeding sections, discussion, implications and conclusion are elaborated.

Berdasarkan kajian yang sudah ada yang berkaitan dengan kepemimpinan dalam berorganisasi, kepemimpinan transformasional terdiri dari tiga unsur yang penting: pengaruh ideal, pertimbangan individual dan stimulasi intelektual. Penelitian yang sudah ada fokus dalam kemampuan para pemimpin untuk benar-benar menerapkan proses transformasional dalam melaksanakan fungsi-fungsi organisasi yang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada aspek psikologis individu terutama dalam komitmen berorganisasi. Meskipun hubungan ini telah dipelajari, peran mediasi pemberdayaan psikologis kurang ditekankan dalam model kepemimpinan berorganisasi. Tujuan dari makalah ini adalah untuk menguji

pengaruh pemberdayaan psikologis dalam hubungan antara kepemimpinan transformational dan komitmen berorganisasi.

Metode survei digunakan untuk mengumpulkan data dari karyawan yang bekerja di sebuah perusahaan manufaktur

asing di zona perdagangan bebas, Malaysia. Hasil analisis model jalur SmartPLS mengkonfirmasi bahwa pemberdayaan

psikologis bertindak sebagai variabel mediasi penting dalam hubungan antara kepemimpinan transformasional dan

komitmen organisasi dalam organisasi yang dikaji. Selanjutnya, diskusi, implikasi dan kesimpulan akan turut dijelaskan.